

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu adanya metode ilmiah, yaitu suatu metode atau cara yang dimaksud dan terdapat dalam suatu ilmu yang disebut metodologi. Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya (Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1996:73).

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan fenomena untuk mencapai suatu tujuan dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang faktor pendukung berdirinya usaha kerajinan batu bata di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2012.

B. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 kepala keluarga perajin usaha batu bata yang lokasi kerajinannya berada di Kelurahan Raja Basa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2012.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel karena seluruh populasi yang ada menjadi responden sehingga disebut juga sebagai penelitian populasi atau populasi total. Akan tetapi, pada saat penelitian dilakukan ada beberapa responden yang tidak dapat ditemui, sulit dihubungi dan tidak berada di lokasi penelitian sehingga jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 44 responden.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:118) berpendapat bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu faktor pendukung berdirinya usaha kerajinan batu bata dengan di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2012 dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Modal
- 2) Bahan mentah

- 3) Kebutuhan air
- 4) Bahan bakar
- 5) Transportasi
- 6) Pemasaran

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu kemudahan mendapatkan modal, kemudahan mendapatkan bahan mentah, kemudahan pemenuhan kebutuhan air, kemudahan mendapatkan bahan bakar, kemudahan mendapatkan sarana transportasi dan kemudahan pemasaran.

- 1) Kemudahan mendapatkan modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mudah atau tidaknya mendapatkan modal untuk usaha kerajinan batu bata.
 - a. Modal mudah didapat apabila modal yang diperlukan selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan.
 - b. Modal tidak mudah didapat apabila modal yang diperlukan tidak selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan.
- 2) Kemudahan mendapatkan bahan mentah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mudah atau tidaknya mendapatkan bahan mentah untuk usaha kerajinan.
 - a. Bahan mentah mudah didapat apabila bahan mentah yang diperlukan selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan.
 - b. Bahan mentah tidak mudah didapat apabila bahan mentah yang diperlukan tidak selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan.

- 3) Kebutuhan air yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mudah atau tidaknya pemenuhan kebutuhan air yang diperlukan untuk proses produksi usaha kerajinan batu bata.
 - a. Kebutuhan air mudah didapat apabila kebutuhan air yang diperlukan selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan.
 - b. Kebutuhan air tidak mudah didapat apabila kebutuhan air yang diperlukan tidak selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan.

- 4) Kemudahan mendapatkan bahan bakar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mudah atau tidaknya mendapatkan bahan mentah untuk usaha kerajinan batu bata.
 - a. Bahan bakar mudah didapat apabila bahan bakar yang diperlukan selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan.
 - b. Bahan bakar tidak mudah didapat apabila bahan bakar yang diperlukan tidak selalu terpenuhi dalam kegiatan kerajinan

- 5) Kemudahan sarana transportasi yang dimaksud adalah mudah atau tidaknya mendapatkan sarana transportasi dalam proses produksi kerajinan batu bata.
 - a. Transportasi mudah apabila sarana transportasi yang dibutuhkan untuk keperluan proses produksi selalu tersedia.
 - b. Transportasi tidak mudah apabila sarana transportasi yang dibutuhkan untuk keperluan proses produksi tidak selalu tersedia.

- 6) Kemudahan pemasaran yang dimaksud adalah mudah atau tidaknya dalam memasarkan barang hasil produksi kerajinan batu bata.

- a. Pemasaran mudah apabila barang hasil produksi tersebut habis dipasarkan kepada konsumen.
- b. Pemasaran tidak mudah apabila barang hasil produksi tersebut tidak habis dipasarkan kepada konsumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lokasi kerajinan, peralatan-peralatan yang digunakan dalam proses produksi batu bata, mengetahui bentuk gubug atau tobong pencetakan serta tobong pembakaran, untuk mengetahui teknik dan proses mencetak dan proses penjemuran juga penyusunan batu bata ke tobong pembakaran batu bata.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian langsung dari responden dengan menggunakan lembar pertanyaan atau kuesioner yang dibuat tentang cara memperoleh modal, besarnya modal yang diperlukan dalam usaha kerajinan batu bata, kemudahan dan asal bahan mentah, harga pembelian bahan mentah, pemenuhan kebutuhan air, kemudahan dan asal bahan bakar, harga pembelian bahan bakar, kemudahan sarana transportasi, alat transportasi yang digunakan, sistem pemasaran dan daerah tujuan pemasaran batu bata.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan penduduk, luas wilayah, kondisi geografis daerah penelitian penggunaan lahan daerah penelitian, keadaan sosiografis dan hidrologis daerah penelitian, peta Kelurahan Rajabasa Jaya dan foto-foto yang terkait dengan kegiatan usaha kerajinan batu bata di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung..

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif persentase, artinya bahwa data yang diperoleh dari penelitian dimasukkan dalam bentuk tabel persentase sebagai dasar interpretasi untuk memberi pengertian yang jelas terhadap data dalam tabel yang disajikan. Setelah itu interpretasi yang jelas tersebut disusun sebagai dasar deskripsi untuk membuat laporan hasil penelitian.

Langkah pertama dalam menyusun suatu tabel persentase adalah membagi jumlah masing-masing kategori variabel (n) dengan jumlah frekuensi (N). Setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan dengan 100 untuk menghasilkan persentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase yang diperoleh

n : Jumlah jawaban responden yang diperoleh

N : Jumlah seluruh responden

100 : Konstanta (Mohamad Ali, 1984:184).